

## V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan analisis hasil pengujian hipotesis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan, implikasi dan saran.

### 5.1. Simpulan

Simpulan dari hasil analisis dan dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Nilai karakter yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok lebih baik dibandingkan menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara individu pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Nilai karakter religius kelas eksperimen dan kelas pembanding menunjukkan pencapaian yang sama, semua siswa mencapai kriteria MK (menjadi kebiasaan). Artinya semua siswa sudah berdoa dan mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan belajar.

Pencapaian nilai karakter disiplin (a. masuk kelas tepat waktu), jujur, rasa ingin tahu (b. memanfaatkan sumber belajar di sekolah) dan mandiri kelas eksperimen dan kelas pembanding menunjukkan perbedaan sedikit. Artinya perlakuan yang diberikan tidak mempengaruhi pencapaian nilai karakter, karena baik kelas eksperimen maupun kelas pembanding nilai karakter sama-sama berkembang dalam pembelajaran.

Pencapaian nilai karakter komunikatif, rasa ingin tahu (a. bertanya dengan guru atau teman), toleransi, kerja keras, kreatif dan tanggung jawab antara kelas eksperimen dan kelas pembanding menunjukkan perbedaan yang signifikan. Artinya perlakuan yang diberikan mempengaruhi pencapaian nilai karakter, dalam pembelajaran kelompok nilai karakter lebih banyak berkembang.

Kelas eksperimen yaitu kelas XII IPS 1 yang diberi pembelajaran berbasis masalah secara kelompok lebih banyak nilai karakter siswa yang mencapai kriteria MB (mulai berkembang) dan MK (menjadi kebiasaan), kelas pembanding yaitu kelas XII IPS 2 yang diberikan pembelajaran berbasis masalah secara individu nilai karakter mencapai kriteria MB (mulai berkembang) dan sedikit pada kriteria MK (menjadi kebiasaan). Artinya pencapaian nilai karakter siswa yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok lebih baik dibandingkan yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara individu.

Adanya perbedaan nilai karakter di kelas eksperimen yang belajar dengan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok dan kelas pembanding yang belajar dengan pembelajaran berbasis masalah secara individu, dikarenakan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dengan belajar bersama-sama dalam kelompok sehingga nilai karakter lebih banyak berkembang.

2. Rerata hasil belajar sosiologi yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok lebih tinggi dibandingkan rerata hasil belajar yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara individu. Berdasarkan hasil uji t-test diperoleh nilai  $t_{hitung} (3,896) >$  nilai  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 5% dengan  $df=64$  (1,998). Artinya rerata hasil belajar sosiologi yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok lebih tinggi dibandingkan rerata hasil belajar yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara individu.

Pembelajaran berbasis masalah secara kelompok siswa mempunyai kesempatan untuk bekerja sama dengan anggota kelompok dan lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga lebih banyak mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan pada pembelajaran berbasis masalah secara individu siswa memecahkan masalah dan bertanggung jawab atas keberhasilan dirinya sendiri, dengan demikian kemampuan belajar kurang berkembang sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan simpulan yang telah dirumuskan, bahwa pembelajaran berbasis masalah secara kelompok lebih efektif dalam mengembangkan nilai karakter dan tercapai tujuan pembelajaran dari pada pembelajaran berbasis masalah secara individu. Agar pembelajaran berbasis masalah secara kelompok dapat dilaksanakan lebih baik, khususnya dalam mata pelajaran sosiologi dalam mengembangkan nilai karakter dan tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk

menunjang keberhasilan proses pembelajaran berbasis masalah perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Pencapaian nilai karakter yang menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok dan pembelajaran berbasis masalah secara individu dapat memberikan masukan kepada seorang guru agar berupaya untuk menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengamatan nilai karakter sebaiknya dilakukan secara terus menerus untuk menunjukkan nilai karakter apa yang telah berkembang dalam proses pembelajaran baik perorangan dan kelompok. Hasil pengamatan digunakan sebagai ukuran untuk perkembangan nilai karakter apakah lebih baik atau sebaliknya.
2. Pelaksanaan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok dan pembelajaran berbasis masalah secara individu berkaitan dengan suasana dalam proses pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa akan lebih aktif mengikutinya yang pada akhirnya tujuan pembelajaran akan tercapai.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, beberapa saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru mata pelajaran sosiologi hendaknya lebih selektif dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan materi

pelajaran. Pembelajaran berbasis masalah secara kelompok cocok dan sesuai untuk mengembangkan nilai karakter dalam proses pembelajaran sehingga akan berkembang dan menjadi kebiasaan atau membudaya. Dalam proses pembelajaran sebaiknya diusahakan agar siswa dapat berinteraksi dengan teman-temannya sehingga terjadi transfer pengetahuan dari siswa yang pandai kepada siswa yang kurang pandai, sehingga siswa yang kurang pandai akan termotivasi dalam belajar, aktivitas belajar meningkat dan pada akhirnya dapat lebih banyak mengembangkan nilai karakter.

2. Pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi khusus KD dampak perubahan sosial. Dengan melihat hasil penelitian tersebut, kepada guru mata pelajaran sosiologi untuk materi dampak perubahan sosial, agar menggunakan pembelajaran berbasis masalah secara kelompok karena lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan dengan belajar bersama dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa lebih baik.